

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang Masalah

Organisasi adalah sebuah sarana, yang merupakan wadah kegiatan dari orang-orang yang bekerja sama dalam usahanya mencapai tujuan. Organisasi harus mampu mengolah manajemennya untuk dapat memenangkan persaingan dan terus berkembang pada era yang serba kompetitif, agar dapat bertahan untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan tujuan organisasi.

Era globalisasi yang terjadi saat ini memberikan dampak yang signifikan bagi kelangsungan hidup organisasi. Dimasa lalu konsep daya saing lebih umum berada pada persepektif perusahaan, industri, dan negara. Belakangan ini daya saing mulai mengalami pergeseran, dan sudah banyak dikaitkan dengan banyak institusi, diantaranya adalah perguruan tinggi. Konsep daya saing mengalami banyak penyesuaian berdasarkan objek persepektifnya. Secara umum, daya saing merupakan efisiensi dan efektivitas dalam menentukan arah dan hasil sasaran yang ingin dicapai, yang meliputi tujuan akhir dan proses pencapaian tujuan tersebut.

Di masa sekarang, persaingan antara perguruan tinggi semakin ketat. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya jumlah PTS dan PTN di berbagai wilayah. Misalnya saja, Jumlah Perguruan Tinggi Swasta di Wilayah Kopertis III Jakarta, terdapat lebih dari 300 Perguruan Tinggi yang penyebarannya meliputi wilayah

JABODETABEK. Berikut jumlah Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Kopertis Wilayah III DKI Jakarta dan sekitarnya :

| WILAYAH / KOTA  | UNIV | INST | ST  | AKD | POL | JUMLAH |
|-----------------|------|------|-----|-----|-----|--------|
| JAKARTA BARAT   | 8    | 1    | 17  | 10  | 0   | 36     |
| JAKARTA PUSAT   | 4    | 1    | 23  | 17  | 1   | 46     |
| JAKARTA UTARA   | 2    | 1    | 6   | 6   | 1   | 16     |
| JAKARTA TIMUR   | 16   | 2    | 50  | 50  | 2   | 120    |
| JAKARTA SELATAN | 16   | 3    | 42  | 30  | 5   | 96     |
| BEKASI          | 0    | 0    | 1   | 0   | 0   | 1      |
| DÉPOK           | 1    | 0    | 1   | 2   | 0   | 4      |
| TANGERANG       | 2    | 1    | 3   | 0   | 0   | 6      |
| JUMLAH          | 49   | 9    | 143 | 115 | 9   | 325    |

Tabel .1 Jumlah Perguruan Tinggi Wilayah Jabodetabek

Sumber : [www.kopertis3.or.id](http://www.kopertis3.or.id) (2012)

Dengan adanya persaingan yang semakin ketat, ini maka menuntut setiap perguruan tinggi dituntut mengelola organisasi layaknya seperti suatu bisnis namun tidak dengan meninggalkan aspek idilnya. Disisi lain, perguruan tinggi juga perlu melakukan berbagai strategi yang diharuskan, untuk menyikapi semakin kompetitifnya persaingan dalam upaya merekrut mahasiswa.

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya adalah salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang berada dibawah pembinaan Yayasan Brata Bhakti, sebagai badan penyelenggara yang didirikan sejak tahun 1995. Universitas Bhayangkara berkewajiban dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, visi dan misi untuk mejadi perguruan tinggi yang efisien, efektif, berteknologi dan kompetitif, yang

mampu menjadi wahana penyiapan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang siap terapan, mampu bersaing dan berperilaku baik.

Untuk dapat mencapai visi dan misinya, Universitas Bhayangkara harus terlebih dahulu menjadi organisasi yang sehat. Seiring berjalannya waktu, Universitas Bhayangkara telah melakukan beberapa pengembangan baru, hingga akhirnya menjadi Perguruan Tinggi Swasta yang semakin banyak dikenal oleh masyarakat. Hal ini dibuktikan oleh minat pelajar yang melanjutkan pendidikannya di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya semakin meningkat dari tahun ke tahun. Gambaran peningkatan dapat dilihat pada grafik berikut :

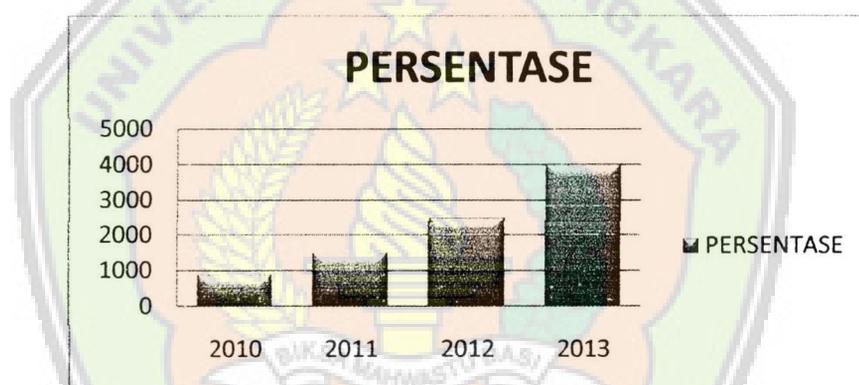


Diagram 1.1 Peningkatan Jumlah Mahasiswa tahun 2010 -2013

Sumber : Renku Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Untuk dapat mengakomodir kebutuhan mahasiswa yang meningkat setiap tahunnya, maka Universitas Bhayangkara harus memperbarui diri, responsif terhadap perubahan, selain juga tetap stabil dan mampu menang dalam persaingan. Agar dapat bersaing dan berkembang, sebuah organisasi harus mampu meminimalisir dampak dari sumbatan yang ia miliki. Untuk itu, organisasi perlu memahami permasalahan yang ia miliki, dan melakukan identifikasi masalah

utama, sebagai usaha untuk mengatasi sumbatan dan berkembang secara optimal (Woodcock & Francis, 1990).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada 18 mahasiswa yang berasal dari lima fakultas yang berbeda, terdapat keluhan-keluhan yang mereka rasakan pada kondisi saat ini antara lain adalah dari segi manajemen, serta fasilitas yang ada di Ubhara. Hal ini dirasakan bahwa dari segi manajemen yang dirasakan mahasiswa Ubhara antara lain : sistem pelayanan yang diberikan masih kurang maksimal, peraturan serta kebijakan yang dimiliki oleh setiap fakultas masih terlihat kurang kompak atau masih terlihat berbeda-beda, masih kurangnya tenaga pengajar yang berkompeten dibidangnya, serta masih kurangnya dukungan material dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa. Adapun dari segi fasilitas yang dirasakan mahasiswa adalah dimana Ruang perkuliahan yang dimiliki Ubhara belum dirasakan begitu baik, dilihat dari kurangnya kontrol yang dilakukan terhadap fasilitas yang mengalami masalah seperti kerusakan AC, sehingga membuat aktivitas perkuliahan menjadi tidak efektif, kelengkapan buku perpustakaan yang masih sangat minim, serta fasilitas umum yang dimiliki seperti toilet masih terlihat kurang nyaman untuk digunakan.

Meskipun telah dilakukan perbaikan secara bertahap, namun hingga saat ini masih belum dirasakan perbaikan yang signifikan di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Kemungkinan besar hal ini disebabkan oleh pengembangan organisasi yang dilakukan, belum berdasarkan proses identifikasi masalah yang terstruktur. Sehingga belum dapat diketahui secara pasti, akar dari permasalahan-permasalahan yang sebenarnya terjadi di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Mengingat Universitas Bhayangkara terdiri dari sistem, prosedur, budaya, kepribadian dan struktur organisasi yang cukup kompleks, maka perlu adanya pengukuran kondisi dan permasalahan Universitas saat ini. Dengan demikian, masalah utama dapat teridentifikasi, dan selanjutnya dapat dirancang langkah-langkah untuk dapat meningkatkan efektivitas organisasi dalam menangani masalah utama tersebut.

Menurut Woodcock dan Francis (1990), terdapat 14 kemungkinan sumbatan yang dapat terjadi dalam suatu organisasi atau unit kerja. Tipe sumbatan itu antara lain *Unclear Aims, Unclear Values, Inappropriate Management Philosophy, Lack of Management Development, Confused Organizational Structure, Inadequate Control, Inadequate Recruitment and Selection, Unfair Rewards, Poor Training, Personal Stagnation, Inadequate Communication, Poor Teamwork, Low Motivation, Low Creativity*.

Dari penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 14 kemungkinan sumbatan atau hambatan yang dapat menjadi akar permasalahan di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Oleh karena itu peneliti merasa perlu mengidentifikasi sumbatan apa saja yang terjadi agar dapat meningkatkan efektivitas kerja karyawan sehingga Universitas Bhayangkara Jakarta Raya siap bersaing untuk lebih maju dan berkembang.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Greenberg dan Baron (2003) menyatakan Organisasi adalah sistem sosial yang terstruktur yang terdiri dari kelompok/orang-orang yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah disepakati. Sedangkan Mike Woodcock

& Dave Francis (1994) dalam *Organizational Blockage* menyatakan bahwa terdapat beberapa tipe masalah didalam organisasi yang biasanya harus di hadapi dan di selesaikan oleh para pemimpin untuk bisa mencapai organisasi yang efektif dan efisien. Teori ini, diambil berdasarkan penelitian Francis & Woodcock (1994) terhadap berbagai perusahaan baik dalam skala kecil maupun besar di dunia, mengenai hambatan organisasi dalam pendayagunaan pegawainya. Berdasarkan penelitian tersebut, maka terdapat 14 hambatan umum yang biasa dihadapi organisasi dalam pendayagunaan pegawainya. Pada setiap organisasi pasti mempunyai hambatan didalamnya. Hal ini pun dapat terjadi pada Perguruan tinggi yang merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian (UU 2 tahun 1989, pasal 16, ayat 1. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya adalah salah satu perguruan tinggi swasta yang berada dibawah pembinaan Yayasan Brata Bhakti sebagai badan penyelenggara yang didirikan sejak tahun tahun 1995. Dengan perwujudan tekad yang kuat dari seluruh keluarga besar polri dan Yayasan Brata Bhakti, untuk lebih nyata lagi peran serta di dalam mendukung keberhasilan pembangunan nasional umumnya, khususnya di bidang pendidikan tinggi.

Dengan demikian agar sebuah organisasi dapat bersaing dan berkembang secara efektif dan efisien, sebuah organisasi harus meminimalisir efek negatif dari adanya sumbatan. Untuk itu, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya perlu membuat daftar permasalahan dan melakukan identifikasi masalah utama, sebagai

usaha untuk mengatasi sumbatan dan berkembang secara optimal (woodcook & francis, 1990).

### 1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti tentang “ Studi Deskriptif Sumbatan Organisasi di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya”.

### 1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini akan memfokuskan pada pertanyaan :

1. Sumbatan apa saja yang dialami oleh Universitas Bhayangkara Jakarta Raya ?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi sumbatan yang dialami Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dalam penelitian ini, yaitu :

#### a. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan terhadap gambaran tentang sumbatan atau hambatan yang terjadi di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

#### b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan :

- a. Diharapkan dapat mengidentifikasi sumbatan-sumbatan yang ada di Universitas Bhayangkara Jakarta raya.
- b. Diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak Universitas Bhayangkara Jakarta Raya agar dapat menerapkan rancangan intervensi yang sesuai dengan kondisi perusahaan.

## 1.7 Sistematikan Penulisan

### BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang permasalahan, Identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan mengenai teori Sumbatan Organisasi yang terkait masalah, serta teori terkait dengan *dependent variable* dan *independent variable* dalam penelitian ini.

### BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisimetode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari tipe penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi konseptual dan operasional, populasi dan pengambilan sampel, metode pengambilan data, metode analisis instrumen dan analisis data.

### BAB 4 HASIL, ANALISIS DAN INTERVENSI

Bab ini berisi gambaran responden penelitian, hasil, analisis, dan kesimpulan hasil dari perhitungan awal, serta program intervensi yang diberikan dalam penelitian.

### BAB 5 KESIMPULAN, DISKUSI, DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan penelitian, diskusi dari hasil penelitian, dan saran baik untuk perusahaan maupun untuk penelitian selanjutnya.